



RENCANA OPERASI ANGKUTAN LEBARAN TERPADU TAHUN 2019 (1440 H)



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA**



RUNDOWN KEGIATAN PERSIAPAN - PELAKSANAAN - EVALUASI POS KOORDINASI (POSKO) ANGKUTAN UDARA LEBARAN 2019 (1440 H) DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA



JADWAL 03

- Minggu II : DAU bersurat ke BUAU untuk data dukung RENOPS.
- Minggu III : DAU menyiapkan Konsep RENOPS.
- Minggu IV : DAU melaporkan & peesetujuan RENOPS.

JADWAL 04

- Minggu I : DAU menyiapkan konsep BOOTH POSKO
- Minggu II : DAU menyiapkan konsep Instruksi DJU, SK Tim, Jadwal Petugas dll.
- Minggu III : Rapat Koordinasi Internal DJU
- Minggu IV : Konsolidasi dengan AP1, AP2 dan Airnav (Kesiapan Fasilitas dan Personil Posko)

JADWAL 05

- Minggu I : Cek Kesiapan Final Booth Posko dll.
- Minggu II : Instruksi DJU selesai dan distribusi.
- Minggu III :
 - ✓ Rapat Koordinasi Seluruh Stakeholder. Udara (9/10 Mei)
 - ✓ Ramp Inspection (PRE)
- Minggu IV :
 - ✓ Pembukaan POSKO (29 MEI 2019)
 - ✓ Ramp Inspection (IN)

JADWAL 06

- Minggu I & II :
 - ✓ Posko Running
 - ✓ Ramp Check Running
 - ✓ Pelaporan Harian Running.
- Minggu III :
 - ✓ Penutupan POSKO (13 JUNI 2019)
- Minggu IV :
 - ✓ Penyiapan Pelaporan Final dan Analisa & Evaluasi.

WAKTU PENYELENGGARAAN

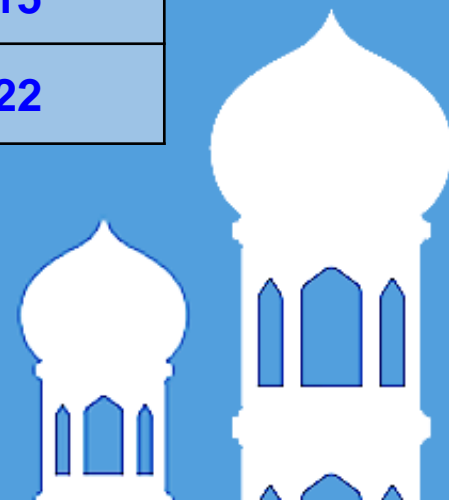
POS KOORDINASI (POSKO) ANGKUTAN UDARA LEBARAN 2019 (1440 H)
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA
29 MEI 2019 (H-7) s/d 13 Juni 2019 (H+7)

M	S	S	R	K	J	S
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	1
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22

 HARI RAYA IDUL FITRI 1440 H / TAHUN 2019

 PERIODE POSKO ANGKUTAN UDARA LEBARAN 2019

 PERKIRAAN PUNCAK ARUS MUDIKA TANGGAL 31 Mei 2019 DAN PUNCAK ARUS BALIK LEBARAN TANGGAL 9 JUNI 2019 (Cuti Bersama tanggal 3 - 4 Juni 2019 & 7 Juni 2019)
LIBUR SEKOLAH RAMADHAN 27 MEI S/D 12 JUNI, LIBUR SEKOLAH 25 JUNI S/D 18 JULI





SEBARAN LOKASI PEMANTAUAN ANGKUTAN UDARA DALAM NEGERI PADA 36 BANDAR UDARA



36 BANDAR UDARA PENERBANGAN DOMESTIK

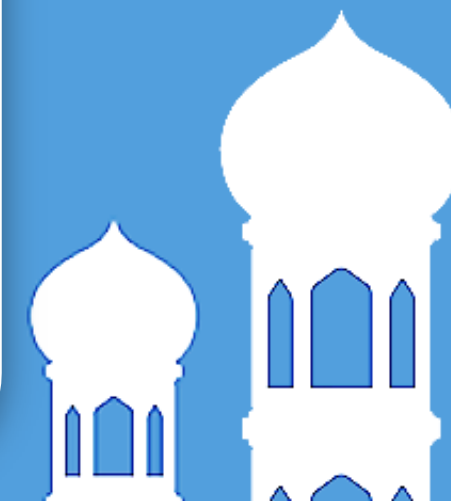
(BTJ, KNO, PKU, BTH, TNJ, PDG, BKS, DJB, PLM, TKG, PGK, CGK, HLP, BDO, JOG, SRG, SOC, SUB, DPS, LOP, KOE, PNK, PKY, BDJ, BPN, TRK, PLW, GTO, MDC, UPG, KDI, TTE, AMQ, SOQ, BIK, DJJ)

Rincian Lokasi 36 Bandar Udara Pemantauan

Angkasa Pura I	13 Bandar Udara
Angkasa Pura II	12 Bandar Udara
UPBU Ditjen Hubud	10 Bandar Udara
BP Batam	1 Bandar Udara

7 BANDAR UDARA PENERBANGAN INTERNASIONAL

(KNO, CGK, BDO, JOG, SUB, UPG, DPS)





PREDIKSI JUMLAH PENUMPANG

PREDIKSI JUMLAH PENUMPANG ANGKUTAN UDARA LEBARAN TAHUN 2019

	2013*	2014**	2015***	2016***	2017***	2018*** (Realisasi) (16 Hari)	PREDIKSI 2019 H-7 sd H+7 (16 Hari)
DALAM NEGERI	3.127.003	3.461.023	3.765.222	4.307.186	4,578,204	4,800,674	4,914,748
% Growth	9,63%	10,68%	8,79%	14,39%	6.35%	4.49%	2.38%
LUAR NEGERI	554.361	572.901	553.912	624.192	721,309	803,683	867,042
% Growth	8,53%	3,34%	-3,31%	12,69%	15.56%	11.16%	7.88%
TOTAL	3.681.364	4.033.924	4.319.134	4.931.378	5,299,513	5,604,357	5,781,790
% Growth	9,46%	9,58%	7,07%	14,18%	7.67%	5.40%	3.17%

Keterangan:

* Diolah dari 24 Bandar Udara periode Lebaran H-7 s.d. H+7 (16 hari)

** Diolah dari 32 Bandar Udara periode Lebaran H-7 s.d. H+7 (16 hari)

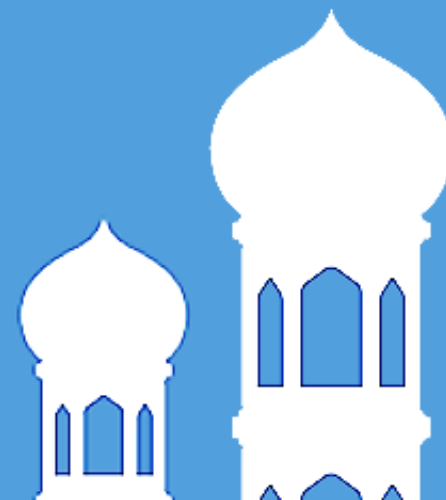
*** Diolah dari 35 Bandar Udara periode Lebaran H-7 s.d. H+7 (16 hari)

Data realisasi 

Data Prediksi 

Berdasarkan data pertumbuhan penumpang pada periode sebelumnya, diperkirakan pada Lebaran 2019 akan terjadi kenaikan jumlah penumpang sebesar **3,17%** (**dom kenaikan 2,38%** dan **int. kenaikan 7.88%**)

Prediksi Penumpang Dalam & Luar Negeri menggunakan metode **Seasonal Smoothing**. Metode prediksi ini berdasarkan pada pola pergerakan penumpang Januari 2018 s.d Februari 2019 dimana penumpang tahun 2018 sd Feb 2019 mempunyai fluktuasi yang naik turun





KAPASITAS TEMPAT DUDUK

ANGKUTAN UDARA DALAM NEGERI	Kapasitas tersedia	Perkiraan penambahan kapasitas (2.5%/Hari)	Total kapasitas
Rata-rata Kapasitas Per hari	388.175	9.704	397.879
16 hari Raya Idul Fitri, H-7 s.d. H+7	6.210.793	155.270	6.366.063

- DATA DI 36 BANDARA YANG DIPANTAU
- BERDASARKAN DATA IZIN RUTE PERIODE SUMMER 2019
- PERKIRAAN PENAMBAHAN KAPASITAS BERDASARKAN PROYEKSI REALISASI EXTRA FLIGHT DOMESTIK PERIODE 4 TAHUN TERAKHIR

ANGKUTAN UDARA LUAR NEGERI	Kapasitas tersedia	Perkiraan penambahan kapasitas (0,3%/Hari)	Total kapasitas
Rata-rata Kapasitas Per hari	138.999	417	139.416
16 hari Raya Idul Fitri, H-7 s.d. H+7	2.223.986	6.672	2.230.658













- DATA DI 7 BANDARA YANG DIPANTAU
- BERDASARKAN DATA IZIN RUTE PERIODE SUMMER 2019
- PERKIRAAN PENAMBAHAN KAPASITAS BERDASARKAN PROYEKSI REALISASI EXTRA FLIGHT INTERNASIONAL PERIODE 4 TAHUN TERAKHIR

ANGKUTAN UDARA DALAM & LUAR NEGERI	Kapasitas tersedia	Perkiraan penambahan kapasitas (1,98%/Hari)	Total kapasitas
Rata-rata Kapasitas Per hari	527.174	10.121	537.295
16 hari Raya Idul Fitri, H-7 s.d. H+7	8.434.779	161.942	8.596.721





DATA ARMADA YANG DIOPERASIKAN PADA ANGKUTAN LEBARAN 2019

	140	A330 : 24 unit, B777: 10 unit, B738 : 73 unit, CRJ 1000 : 18 unit, ATR 72-600 : 15 unit
	111	A330 : 3 unit, B739 : 70 unit, B738 : 38 unit
	64	ATR 72-600 : 64 unit
	58	A320 : 44 unit, B738 : 8 unit B739 : 6 Unit
	53	A320 : 51 unit, ATR 72-600 : 2 unit
	35	B733/4/5 : 11 unit, B738 : 22 unit B739 : 2 Unit
	25	C208 CARAVAN : 22 unit, Pilatus PC-06 : 3 unit
	26	A330 : 2 unit, A320 : 24 unit
	16	B733/4/5 : 11 unit, ATR 72-600 : 5 unit
	9	B733 : 1 unit, ATR 42-300/500 : 3 unit, ATR 72-200/500 : 2 unit, DHC 6 : 3 unit
	6	ATR 72-600 : 5 unit, ATR 42-500 : 1 unit
	4	B733: 1 unit, B735: 1 unit, ATR 42-300: 1 unit, Dornier : 1 unit

Total Armada Yang Dioperasikan 547 Unit Pesawat Udara Oleh 12 Badan Usaha Angkutan Udara Niaga Berjadwal
sumber: Pelaporan Badan Usaha Angkutan Udara (Maret 2019)



ISU-ISU YANG MENJADI PERHATIAN

“Antisipasi Gangguan Keamanan & Keselamatan Penerbangan”

“Antisipasi Tarif Penumpang dan Tarif Bagasi Berbayar”

“Antisipasi Lonjakan Penumpang”

“Antisipasi Kapasitas Angkutan Udara”

“Antisipasi Perubahan Pola Perjalanan – tantangan penurunan penumpang”



“Antisipasi Bahaya Terorisme”

“Antisipasi Penggunaan NARKOBA”

“Antisipasi Bencana Alam & Cuaca Ekstrem”





KONSEP INSTRUKSI DIRJEN PERHUBUNGAN UDARA

Otoritas Bandar Udara

- ✓ Mengawasi kegiatan operasional penerbangan pada bandar udara di wilayah kerja secara keseluruhan termasuk kesiapan SOP, SDM, dan Peralatan.
- ✓ Mengawasi Kesiapan operator penerbangan yang beroperasi di wilayah kerjanya termasuk armada dan awak pesawat.

Penyelenggara Navigasi Penerbangan

- ✓ Memastikan kesiapan fasilitas/peralatan dan personil navigasi penerbangan (ATS, CNS & ATM)
- ✓ Memastikan terhadap terpenuhinya aspek keamanan, keselamatan dan pelayanan penerbangan.
- ✓ Optimalisasi atau penambahan jam operasi bandara dan slot time sesuai dengan tingkat kebutuhan.

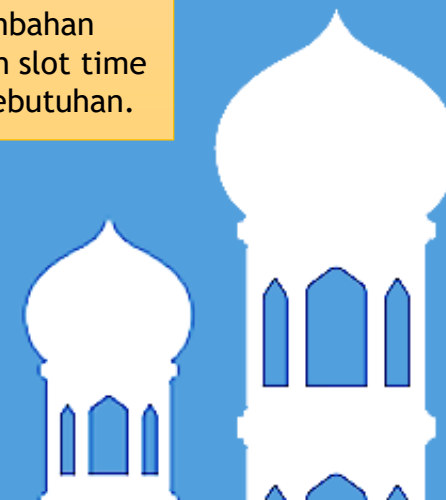


Badan Usaha Angkutan Udara

- ✓ Memastikan kesiapan Armada dan Crew.
- ✓ Memberikan pelayanan sesuai PM 185 Tahun 2015.
- ✓ Memberlakukan Tarif sesuai PM 14 Tahun 2016.
- ✓ Mematuhi Ketentuan Delay Management sesuai PM 89 Tahun 2015.

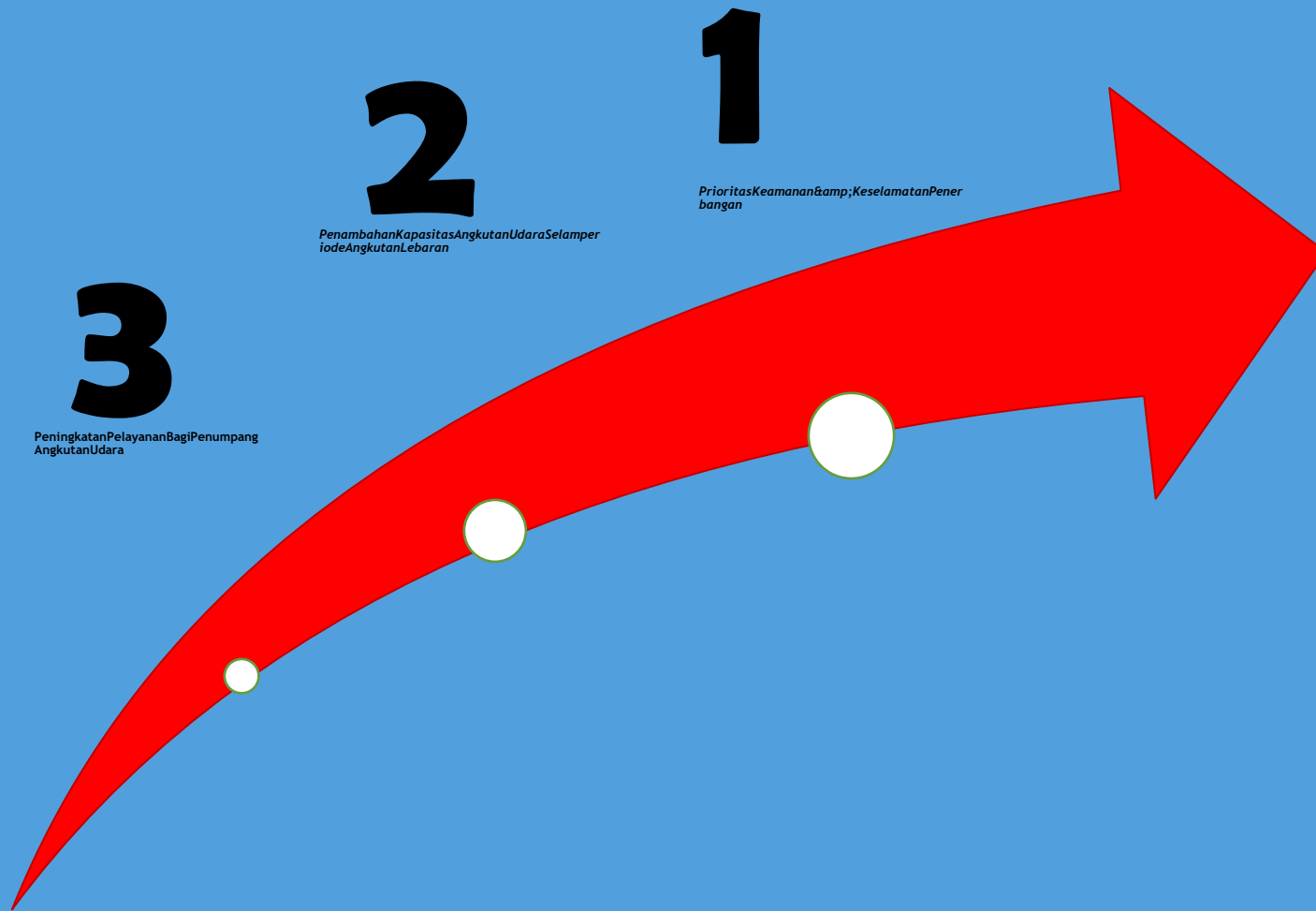
Penyelenggara Bandar Udara

- ✓ Memastikan kesiapan prosedur, fasilitas/ peralatan dan personil bandar udara.
- ✓ Memastikan terhadap terpenuhinya aspek keamanan, keselamatan dan pelayanan penerbangan.
- ✓ Optimalisasi atau penambahan jam operasi bandara dan slot time sesuai dengan tingkat kebutuhan.





KEBIJAKAN DAN STRATEGI



Prioritas Keamanan & Keselamatan Penerbangan

Penambahan Kapasitas Angkutan Udara Selama periode Angkutan Lebaran

Peningkatan Pelayanan Bagi Penumpang Angkutan Udara



Ramp Inspection terhadap seluruh armada, personel, sarana dan prasarana serta prosedur.



Penambahan jam operasi bandar udara sesuai kebutuhan



Penggunaan pesawat dengan tipe yang lebih besar untuk penerbangan reguler dan extra



Pengawasan Tarif Batas Atas dan Tarif Batas Bawah serta Tarif Bagasi



Penghentian sementara terkait pekerjaan overlay dan sisi udara.



Kemudahan dalam penerbitan persetujuan terbang dalam kondisi Kahar



Optimalisasi penggunaan Slot Timedan memastikan airlines tidak keep slot



LANGKAH - LANGKAH KESIAPAN STAKEHOLDER

ARMADA + CREW

BUAU & PUAU DAN DKPPU-DAU & OBU

- Kesiapan Kelaikudaran Pesawat Udara
- Kesiapan Operasi Pesawat Udara
- Kesiapan Awak Pesawat (Crew)
- Update AOC Manual.
- Antisipasi Kondisi Kahar

BANDARA + PERSONIL

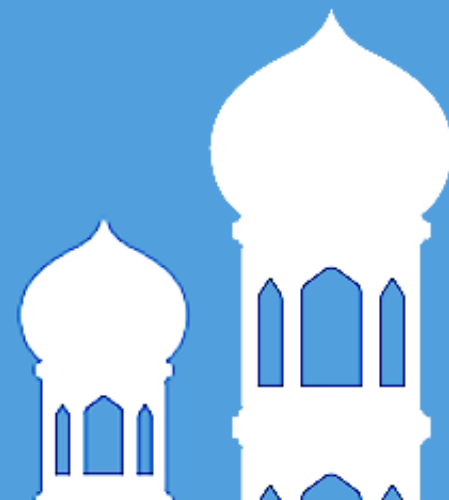
BUBU, UPBU DAN DBU & DKP & OBU

- Kesiapan Fasilitas Bandara Sisi Darat
- Kesiapan Fasilitas Bandara Sisi Udara
- Update Aerodromes Manual, ASP, AEP dan SOP Terkait.
- Slot Time
- Antisipasi kondisi kahar

NAVIGASI + PERSONIL

PERUM LPPNI, DAN DNP & OBU

- Kesiapan Fasilitas ATS, CNS dan ATM
- Kesiapan Personil AIS, CNS dan ATM
- Update LOCA, SOP, Manual Operasi terkait.
- Slot Time
- Antisipasi Kondisi Kahar





KESIAPAN PERSONIL & FASILITAS POSKO



Rincian Personil Di Posko Terpadu (Per Shift)

Ditjen Hubud	4 Orang
Angkasa Pura I	2 Orang
Angkasa Pura II	2 Orang
Perum LPPNPI	2 Orang

Jadwal Shift Ditjen Hubud (LT)

Shift 1	08.00 s.d 20.00
Shift 2	20.00 s.d 08.00

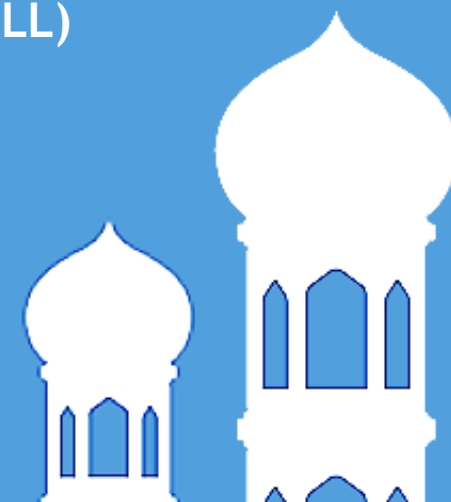
*Jadwal Shift untuk personil dari AP I, AP II dan Perum LPPNPI dapat diatur tersendiri.





FOKUS PERHATIAN

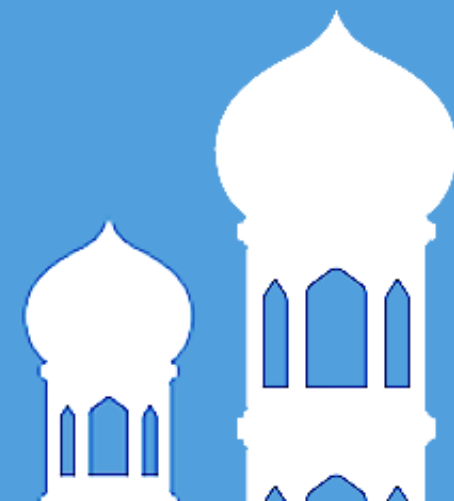
1. **KELAIKUDARAAN ARMADA PESAWAT UDARA.**
2. **PENERAPAN TARIF PENUMPANG SECARA BIJAK (SESUAI TBA DAN TBB), SERTA TARIF BAGASI BERBAYAR (PREPAID DAN EBT).**
3. **MEMAKSIMALKAN KAPASITAS ANGKUTAN UDARA REGULER YANG TELAH DIMILIKI PADA PERIODE SUMMER 2019.**
4. **MEMBUAT PENGATURAN POLA ROTASI PESAWAT UDARA YANG LEBIH SEDERHANA UNTUK MEMINIMALISIR KETERLAMBATAN PENERBANGAN.**
5. **MENYIAPKAN ARMADA CADANGAN BESERTA AWAK PESAWAT SESUAI KEBUTUHAN.**
6. **MENYAMPAIKAN INFORMASI KEPADA PENYELENGGARA BANDARA DAN PENYELENGGARA NAVIGASI PENERBANGAN TERKAIT TIDAK DIPERGUNAKANNYA SLOT PENERBANGAN REGULER, SEHINGGA KEBUTUHAN SLOT UNTUK EXTRA FLIGHT DAPAT TERPENUHI.**
7. **TIDAK MELAKUKAN PERUBAHAN SISTEM IT INTERNAL (RESERVASI, PENJADWAL CREW DLL)**
8. **MEMASTIKAN PENANGANAN DELAY MANAGEMENT DAN KELUHAN PENUMPANG SESUAI KETENTUAN.**
9. **MEMASTIKAN KESIAPAN MITIGASI MENGHADAPI KONDISI-KONDISI KAHAR.**





4 (EMPAT) STRATEGI MENGHADAPI ANGKUTAN LEBARAN 2019

1. ANTISIPASI MENGHADAPI KEPADATAN PENUMPANG TERUTAMA DI 36 BANDARA YANG DIPANTAU DENGAN MEMASTIKAN KEMAMPUAN DAN KAPASITAS BANDARA YANG DISESUIKAN DENGAN KAPASITAS SEAT YANG BERANGKAT PADA BANDARA TERSEBUT SERTA MENGHIMBAU AGAR MASKAPAI MELAKUKAN PENERBANGAN SESUAI DENGAN JAM PADA IJIN RUTE.
2. MENJAMIN KESELAMATAN PENERBANGAN DENGAN CARA MEMASTIKAN KESIAPAN ARMADA DAN CREW
3. MELAKUKAN RAMP CHECK TERKAIT KELAIKAN PESAWAT YANG BEROPERASI SESUAI DENGAN ATURAN YANG BERLAKU
4. BERKOORDINASI DENGAN INSTANSI TERKAIT AGAR ANGKUTAN LEBARAN 2019 BERJALAN DENGAN LANCAR, AMAN , DAN TERKENDALI

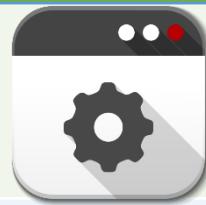




LOKASI POSKO TERPADU

POS KOORDINASI (POSKO) TERPADU ANGKUTAN UDARA LEBARAN TAHUN 2019 DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN UDARA

Gd. Cipta Lt. 7 Kementerian Perhubungan, Medan Merdeka Barat No. 8 Jakarta Pusat



sisfoangud.dephub.go.id/poskoangud

sisfo.dau@dephub.go.id

simdau_data@yahoo.com



(Tlp/Faks) +62-21-350 (TBC)





TERIMA KASIH

